

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 3, Nomor 2, 2023, hal. 35 - 46

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR GRATIS DI DESA SUKO KECAMATAN SUKODONO

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Didit Darmawan, Busro Muhammad Al
Mursyidi, Bagus Firmansyah, Fachruddin Arrozi, Ach. Rafiuddin, Kholid, Firman Haqiqi
(Universitas Sunan Giri Surabaya)
Korespondensi: dr.diditdarmawan@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di era digital dengan menyadarkan masyarakat akan nilai pendidikan dan memperkuat peran orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak-anak. Dalam era di mana teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan, baik positif maupun negatif, program ini bertujuan untuk mengubah persepsi masyarakat tentang nilai pendidikan dan memperkuat kesadaran akan peran teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan pengganti pendidik. Melalui sosialisasi di sekolah dan bimbingan belajar gratis yang diselenggarakan oleh siswa KKN, program ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk lebih memahami nilai pendidikan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan orang tua dan masyarakat secara langsung, program ini berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memotivasi anak-anak untuk aktif dalam proses belajar mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat peran pemerintah dalam mendidik generasi muda, dengan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik.

Kata-kata kunci: minat belajar, bimbingan belajar, pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan yang dapat mempengaruhi baik guru maupun murid. Tantangan tersebut mencakup berbagai masalah, mulai dari prestasi akademik rendah hingga kekurangan motivasi untuk belajar. Murid dapat mengalami keterlambatan belajar, kurangnya dorongan untuk belajar, kebiasaan belajar yang buruk, serta sikap negatif terhadap proses pembelajaran, guru, atau sekolah itu sendiri. Faktor-faktor internal seperti motivasi diri, kemampuan belajar, dan kesehatan mental, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan kebijakan sekolah, semuanya berperan dalam memengaruhi proses pendidikan (Ummat & Retnowati, 2022).

Peran guru juga penting untuk mengatasi beragam tantangan dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memberikan motivasi, serta membangun hubungan yang baik dengan murid (Djazilan & Darmawan, 2021). Dorongan, dukungan, dan pemahaman dari pihak sekolah dan orang tua juga sangat penting dalam membantu murid mengatasi hambatan tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, pihak pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan membantu siswa mencapai potensi akademisnya secara optimal. Dengan demikian, kolaborasi antara semua pihak terkait di lingkungan pendidikan menjadi penting dalam menangani tantangan dan hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran (Thahir & Hidriyanti, 2014).

Pencapaian dalam pembelajaran menjadi indikator utama kesuksesan pendidikan di sekolah karena mencerminkan sejauh mana kemampuan siswa menyelesaikan perjalanan pendidikan mereka dengan baik. Prestasi belajar tidak hanya mencakup pencapaian nilai yang tinggi, tetapi juga kemampuan siswa untuk memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, meningkatkan prestasi belajar merupakan fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, karena hal ini berdampak langsung pada perkembangan akademis dan masa depan siswa.

Bimbingan belajar telah terbukti sebagai salah satu pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja akademik siswa. Melalui bimbingan belajar, siswa dapat mendapatkan dukungan tambahan dalam memahami materi pelajaran, mengatasi kesulitan belajar, dan mengembangkan strategi belajar yang efektif. Hal ini membantu mereka meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan di sekolah, meningkatkan keterampilan akademik, dan akhirnya meraih prestasi yang lebih baik (Mardikaningsih, 2014).

Pandangan Istiqomah dan Jaharudin (2019) menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka. Pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan akademis semata, tetapi juga tentang pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Melalui pendidikan yang terencana dan disengaja, siswa diarahkan untuk dapat berperan secara aktif dan konstruktif dalam kehidupan mereka, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Dengan demikian, bimbingan belajar menjadi salah satu wadah yang

memungkinkan siswa untuk mewujudkan potensi mereka secara optimal dalam menghadapi tantangan masa depan.

Bimbingan belajar telah mengalami transformasi yang signifikan berkat kemajuan teknologi dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan teknologi telah memperluas cakupan bimbingan belajar, memungkinkan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi siswa di berbagai tempat (Putra *et al.*, 2022; Masnawati & Kurniawan, 2023). Platform daring dan aplikasi mobile menjadi sarana utama dalam menyediakan materi pembelajaran, sesi bimbingan, dan interaksi antara tutor dan siswa. Dengan teknologi, siswa tidak terbatas oleh batasan geografis atau waktu, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri sesuai dengan jadwal dan preferensi masing-masing (Jannah *et al.*, 2023).

Selain itu, teknologi juga memperkaya pengalaman pembelajaran melalui berbagai fitur interaktif. Simulasi, video pembelajaran, dan permainan pendidikan menjadi alat yang efektif dalam memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan dalam bimbingan belajar (Kurniawan *et al.*, 2022). Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga lebih efisien dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa. Dengan adanya variasi alat pembelajaran, setiap siswa dapat menemukan metode yang paling sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing (Wahyudi *et al.*, 2018).

Dengan integrasi teknologi yang terus meningkat dalam bimbingan belajar, harapannya adalah bahwa pengalaman belajar akan semakin ditingkatkan. Melalui kombinasi akses yang lebih mudah dan penggunaan alat pembelajaran yang inovatif, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan lebih menyenangkan dalam proses pendidikan mereka. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat pendukung, tetapi juga menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, dinamis, dan efektif bagi semua siswa.

Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan sistem pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003. Undang-undang tersebut menetapkan bahwa pendidikan harus berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing, serta membentuk karakter yang berkualitas. Tujuan tersebut mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan, kepribadian, dan kualitas moral.

Berbagai program dan kebijakan pendidikan, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di seluruh negeri. Upaya ini mencakup pembangunan infrastruktur pendidikan, pelatihan guru, peningkatan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta pengembangan metode pembelajaran yang inovatif. Selain itu, pemerintah juga memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang kuat dalam pendidikan. Dengan demikian, pemerintah berkomitmen untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan individu yang memiliki kecerdasan, karakter, dan moral yang unggul. Langkah-langkah ini diharapkan akan

membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia serta meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global.

Kegiatan bimbingan belajar melibatkan penyediaan bantuan atau arahan yang berguna bagi individu atau kelompok oleh guru yang memiliki keahlian di bidangnya. Guru tersebut membantu siswa dalam mengambil keputusan, menyesuaikan diri, atau menyelesaikan masalah belajar yang terkait dengan perubahan perilaku yang muncul dari pengalaman, latihan, atau rangsangan. Bimbingan belajar dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, sambil memberikan dukungan dalam proses belajar. Para guru membantu siswa dalam menghadapi tantangan belajar dengan memberikan panduan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu atau kelompok. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan dan meraih keberhasilan akademis.

Bimbingan yang diselenggarakan dalam kelompok yang sesuai dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks kelompok, siswa dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi sosial. Diskusi kelompok dan kolaborasi memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan mereka, melihat perspektif yang berbeda, dan mengatasi tantangan bersama-sama (Arintawati *et al.*, 2023).

Bimbingan belajar dalam kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas pemahaman mereka melalui diskusi dan kolaborasi dengan teman-teman sekelas. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, siswa dapat saling membantu dalam memecahkan masalah, mengatasi kesulitan, dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran. Selain itu, interaksi dalam kelompok juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran bersama (Rafiuddin & Darmawan, 2023). Dengan demikian, bimbingan belajar dalam konteks kelompok bukan hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang materi pembelajaran, tetapi juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan mencapai hasil akademis yang lebih baik secara keseluruhan. Ini membuatnya menjadi sarana efektif dalam mendukung pembelajaran kolaboratif dan memperkuat hubungan antar-siswa, sehingga memperkaya pengalaman belajar.

Selain itu, pendidikan mental, terutama melalui penyebaran motivasi positif, dianggap penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa (Gurnito, 2016). Dengan demikian, bimbingan belajar bukan hanya tentang memberikan materi pelajaran tambahan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi dan semangat belajar siswa. Melalui interaksi dengan guru dan sesama siswa dalam bimbingan belajar, siswa dapat merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Pendekatan ini juga mengakui peran penting pendidikan mental dalam membentuk sikap mental yang positif dan penuh semangat dalam proses belajar siswa

Bimbingan kelompok dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, interaksi antara sesama siswa dalam kelompok memiliki peran penting dalam memotivasi dan mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran (Lembong *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2021). Melalui diskusi dan kolaborasi dalam kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk saling bertukar ide, menyampaikan pandangan mereka, serta memberikan dukungan satu sama lain. Dinamika ini tidak hanya membangkitkan semangat belajar yang lebih tinggi, tetapi juga meningkatkan rasa saling ketergantungan di antara anggota kelompok, yang dapat memotivasi mereka untuk berusaha lebih keras mencapai tujuan bersama (Wahyuni *et al.* 2023). Dengan demikian, bimbingan kelompok bukan hanya memberikan dukungan akademis, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan dan prestasi siswa.

Selain itu, pendidikan mental, terutama dalam hal penyebarluasan motivasi positif, juga memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa ((Arifin & Kurniawan, 2022). Melalui pendidikan mental, siswa dapat diajarkan cara untuk memotivasi diri sendiri, mengelola stres, dan mengatasi rasa malas atau putus asa yang dapat menghambat proses belajar. Dengan adanya motivasi positif yang ditanamkan melalui pendidikan mental, diharapkan siswa dapat memperoleh semangat dan energi yang lebih besar untuk belajar dengan giat dan efektif. Dengan demikian, kombinasi antara bimbingan kelompok yang efektif dan pendidikan mental yang memperkuat motivasi positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini merupakan upaya yang penting dalam membantu siswa mencapai potensi akademisnya secara optimal.

Pemberian hadiah atau reward dapat memiliki dampak positif yang tidak selalu harus berupa barang-barang materi, melainkan bisa berupa penguatan atau hasil positif. Dalam konteks ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI) memutuskan untuk menyelenggarakan program bimbingan belajar gratis. Dengan memberikan bantuan belajar secara gratis, para mahasiswa KKN tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga memberikan dorongan positif yang dapat menginspirasi mereka untuk mengembangkan potensi akademik mereka secara lebih baik. Ini adalah contoh bagaimana pemberian hadiah atau reward dalam bentuk layanan atau dukungan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pemberdayaan pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar (Les) gratis yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI) di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan ini mengutamakan anak-anak sekolah dari tingkat TK hingga SD sebagai

fokus utama, sehingga usaha yang dilakukan dapat berkelanjutan dalam memahami fenomena pemberdayaan bantuan belajar secara menyeluruh. Kegiatan KKN UNSURI ini terdiri dari empat tahap yang terstruktur: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pendampingan belajar, dan evaluasi.

Pada tahap awal, fokus utama adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, baik dari orang tua maupun siswa, melalui wawancara dan observasi terhadap mitra. Langkah selanjutnya adalah tahap perencanaan, yang melibatkan studi literatur dan diskusi untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pelaksanaan program bimbingan belajar gratis. Tahap ketiga melibatkan pelaksanaan pendampingan belajar secara langsung, di mana kegiatan tatap muka dilakukan dengan beberapa siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, dengan tujuan memberikan bantuan belajar yang diperlukan. Dalam proses ini, kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat lokal menjadi kunci dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan program dan memastikan bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Dengan demikian, tahapan ini memastikan bahwa program bimbingan belajar tidak hanya merespons kebutuhan masyarakat secara efektif, tetapi juga memberikan dukungan yang relevan dan bermanfaat bagi siswa yang menjadi sasaran program.

Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas kegiatan, serta untuk menarik kesimpulan tentang pemberdayaan bimbingan belajar gratis yang telah dilakukan. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bimbingan belajar dapat secara efektif memberdayakan siswa dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan setiap individu, dan membangun generasi yang lebih baik memerlukan komitmen yang kuat dalam bidang ini. Proses pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga bisa ditemukan di berbagai konteks dan pengaturan lainnya (Akmal *et al.*, 2015). Salah satu contohnya adalah sesi bimbingan belajar (Les) gratis yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UNSURI di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Selama periode 15 hari kegiatan KKN, sesi bimbingan belajar ini diadakan setiap hari, memberikan kesempatan kepada peserta dari tingkat pendidikan mulai dari TK hingga SD untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam berbagai mata pelajaran. Dengan memberikan akses langsung kepada siswa dari beragam tingkat pendidikan, sesi bimbingan belajar tersebut tidak hanya membantu meningkatkan pencapaian akademis mereka, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan.

Dalam setiap sesi bimbingan belajar gratis ini, para peserta, yang meliputi rentang usia dari anak usia dini hingga siswa SD, berpartisipasi aktif dalam aktivitas belajar selama dua jam, dimulai dari pukul 18.00 WIB hingga 20.00 WIB. Waktu yang ditentukan ini memberikan

kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan bantuan tambahan dalam memahami materi pelajaran, memperbaiki keterampilan akademik, dan mengatasi kesulitan belajar yang mungkin mereka hadapi. Melalui upaya ini, KKN UNSURI berperan dalam memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat setempat.

Pentingnya menyesuaikan kurikulum dengan tingkat belajar dan minat belajar setiap siswa merupakan prinsip utama yang dipegang dalam program bimbingan belajar. Peserta program ini mungkin memiliki minat khusus dalam mempelajari konsep matematika, Bahasa Indonesia, atau teknik mengeja huruf. Dengan memperhitungkan minat dan kemampuan mereka, anggota tim KKN UNSURI dapat merancang materi bimbingan belajar yang sesuai dan relevan. Selain itu, anggota tim juga dapat memberikan bantuan dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau proyek akademik lainnya kepada peserta bimbingan belajar, sehingga membantu mereka dalam memperdalam pemahaman materi pelajaran.

Kepuasan dan antusiasme anak-anak di Desa Suko Kecamatan Sukodono terhadap sesi bimbingan belajar gratis menjadi bukti bahwa program ini sangat diapresiasi dan memberikan dampak positif. Kedatangan mereka yang memadati posko untuk menanyakan keberadaan tim KKN UNSURI menunjukkan tingginya minat dan partisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar tersebut. Hal ini juga membuat anggota tim merasa bahagia dan terpenuhi karena upaya mereka dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa telah diakui dan diapresiasi secara langsung oleh peserta bimbingan belajar.

Melalui kegiatan bimbingan belajar gratis yang diselenggarakan oleh tim mahasiswa KKN UNSURI, kami telah memperoleh berbagai pengalaman berharga di berbagai bidang. Pengalaman ini mencakup pengembangan keterampilan dalam berinteraksi dengan anak-anak, menghadapi beragam tipe kepribadian anak, dan mengajak mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan (Darmawan *et al.*, 2018). Dengan semangat memberikan kontribusi positif, tim mahasiswa KKN UNSURI yang terdiri dari sembilan orang ini berharap bahwa melalui pemberian bimbingan belajar gratis ini, mereka dapat menginspirasi anak-anak di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, upaya ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi beban dan ketegangan pada orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. Dengan menyediakan dukungan dan bimbingan belajar gratis, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pendidikan di komunitas setempat dan mendorong semangat belajar yang lebih tinggi di kalangan anak-anak.

Partisipasi positif dan respon yang baik dari peserta bimbingan belajar gratis menunjukkan dampak yang signifikan dari program ini. Peserta menyatakan kegembiraan mereka atas kesempatan untuk belajar bersama mahasiswa KKN, merasa terbantu dalam memahami materi yang sulit, dan mengapresiasi bantuan yang diberikan (Khofifah *et al.*, 2023; Nisa *et al.*, 2023). Selain itu, antusiasme yang ditunjukkan oleh orang tua siswa, meskipun harus

mengambil risiko cuaca buruk saat mengantar dan menjemput anak-anak mereka, menunjukkan tingkat dukungan yang tinggi terhadap pendidikan anak-anak mereka. Hal ini menegaskan pentingnya bimbingan belajar gratis sebagai sumber tambahan yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan belajar.

Pendapat positif yang disampaikan oleh orang tua siswa menunjukkan bahwa program bimbingan belajar gratis memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka (Wulandari *et al.*, 2023). Mereka mengakui bahwa adakalanya anak-anak kesulitan memahami penjelasan materi di sekolah, dan program ini membantu mengisi kesenjangan tersebut. Dengan bimbingan belajar gratis, mereka merasa lebih terbantu dalam membimbing anak-anak dalam belajar, yang pada akhirnya membawa dampak positif bagi kemajuan akademik dan peningkatan kemampuan belajar anak-anak mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memberikan dukungan tambahan kepada orang tua dalam memastikan kesuksesan pendidikan anak-anak mereka.

Kegiatan bimbingan belajar yang kami lakukan sebagai bagian dari tim mahasiswa KKN UNSURI telah memberi kami pengalaman yang berharga dalam berinteraksi dengan anak-anak (Mardikaningsih & Darmawan, 2022). Kami belajar bagaimana menghadapi berbagai tipe anak dan mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Melalui program ini, kami berupaya memberikan kontribusi positif dengan menginspirasi anak-anak di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Harapan kami adalah bahwa melalui bimbingan belajar gratis ini, anak-anak dapat merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih lanjut. Kami juga berharap bahwa upaya ini dapat membantu mengurangi beban dan ketegangan yang mungkin dirasakan oleh orang tua dalam memenuhi tanggung jawab mereka terhadap pendidikan anak-anak. Dengan demikian, kami berharap bahwa partisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya akan memberikan manfaat pendidikan langsung kepada anak-anak, tetapi juga akan menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam masyarakat.

PENUTUP

Bimbingan belajar adalah strategi yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai potensi akademis sesuai dengan kebutuhan dan minat pribadi mereka. Program bimbingan belajar, terutama yang ditujukan untuk anak-anak, bertujuan untuk membantu mereka mencapai pencapaian yang lebih baik dalam pembelajaran di sekolah. Namun, tujuan dari bimbingan belajar tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil akademis semata, tetapi juga bertujuan untuk membantu siswa mengenali diri mereka sendiri, meningkatkan keterampilan belajar, mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan memahami secara menyeluruh lingkungan pendidikan. Dengan demikian, bimbingan belajar memainkan peran penting

dalam mendukung perkembangan holistik siswa, tidak hanya dalam hal akademis tetapi juga dalam pengembangan pribadi dan sosial mereka.

Kegiatan bimbingan belajar, termasuk yang diselenggarakan secara gratis oleh tim KKN UNSURI, memiliki peran yang sangat penting dalam membantu masyarakat memahami nilai signifikan dari bimbingan belajar bagi perkembangan anak-anak. Terutama saat situasi pendidikan di sekolah tidak selalu optimal, bimbingan belajar menjadi sarana tambahan yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta prestasi akademis siswa. Melalui inisiatif ini, diharapkan anak-anak mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan belajar dan mencapai potensi maksimal mereka.

Dengan bantuan tutor yang mampu menyampaikan ulang dan menjelaskan materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, siswa dapat kembali memahami pelajaran dengan lebih baik. Bimbingan belajar tidak hanya sekadar metode untuk membantu siswa melewati proses pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, tetapi juga merangsang semangat belajar mereka di lingkungan sekolah. Dengan memberikan akses kepada siswa untuk mendapatkan bimbingan belajar yang berkualitas, diharapkan mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik atas materi pelajaran, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat motivasi belajar mereka.

Kegiatan bimbingan belajar, termasuk yang diselenggarakan oleh tim KKN UNSURI secara gratis, membantu masyarakat dalam menyadari betapa pentingnya bantuan tambahan bagi anak-anak dalam proses belajar. Terkadang, di lingkungan sekolah, pendidikan tidak selalu dapat disampaikan dengan cara yang membuat semua siswa memahami sepenuhnya. Dalam situasi seperti ini, bimbingan belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan kembali pemahaman atas materi yang telah diajarkan di sekolah. Dengan bantuan tutor yang berkualitas, siswa dapat memperoleh penjelasan tambahan serta kesempatan untuk mengulang materi sehingga mereka dapat memahaminya dengan lebih baik. Melalui bimbingan belajar, siswa dapat menemukan metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing dan mendapatkan dukungan tambahan untuk mencapai potensi akademik mereka yang penuh. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka atas materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan belajar.

Bimbingan belajar juga membantu siswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk memperjelas informasi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah. Terkadang, dalam lingkungan kelas yang padat, siswa mungkin merasa ragu untuk bertanya atau tidak mendapatkan cukup waktu untuk memahami konsep secara menyeluruh. Namun, dengan bimbingan belajar, siswa dapat lebih leluasa bertanya dan berdiskusi dengan tutor yang siap membantu mereka memahami setiap detail materi pelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka dan meningkatkan kinerja akademis mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, bimbingan belajar tidak hanya sekadar memberikan

bantuan tambahan, tetapi juga menjadi alat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi siswa.

Meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Suko Kecamatan Sukodono adalah usaha yang sangat berharga untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak-anak di komunitas tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa Anda pertimbangkan untuk merancang dan melaksanakan program tersebut adalah (1) Mulailah dengan memahami kebutuhan pendidikan dan kondisi sosial ekonomi di Desa Suko Kecamatan Sukodono. Identifikasi hambatan-hambatan yang mungkin mempengaruhi minat belajar anak-anak, seperti akses terhadap materi pelajaran, dukungan keluarga, atau kurangnya motivasi; (2) Berikan motivasi dan penghargaan kepada anak-anak yang mencapai prestasi baik. Ini bisa berupa sertifikat, hadiah kecil, atau pengakuan lain yang dapat meningkatkan semangat belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. 2015. Manajemen Pendidikan. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Andayani, N. P., M. Sulastri, & G. Sedanayasa. 2014. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. 2(1), 6-8.
- Arifin, S. & Y. Kurniawan. 2022. The Influence of Student Organizational Activities and Learning Discipline on Learning Outcomes, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 75-84.
- Arintawati, M. L. D., A. S. Ulinha, A. F. Yusuf, S. Sudarso, B. Triono, F. Riyadin, M. Djaelani, J. Jahroni, & J. Judiono. 2023. Pelaksanaan Lomba Tingkat RT untuk Meningkatkan Nilai Toleransi dan Kebersamaan Masyarakat di Desa Masangan Wetan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 7-12.
- Chasanah, U. & R. Mardikaningsih. 2023. Exploring Students' Potential: Entrepreneurship Education and Digital Literacy for Fostering Entrepreneurial Interest Growth, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(2), 19-34.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. 2018. Teknik Komunikasi. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. 2021. Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. 2022. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.

- Darmawan, D., & M. Djaelani. 2022. Hubungan Stres dan Strategi Coping bagi Mahasiswa Fakultas Teknik di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 429-433.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. 2021. The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. 2022. Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Gurnito, G. 2016. Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 1(1), 28-33.
- Halizah, S. N., E.A. Sinambela, D. Darmawan & R. Mardikaningsih. 2022. The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Locus of Control and Achievement Motivation on Entrepreneurial Intention, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 47-58.
- Istiqomah. & Jaharudin. 2019. Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Mariat Pantai. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 29-34.
- Jannah, Z., M. F. Jazuli, T. S. Anjanarko, D. Darmawan, N. Masithoh, U. Chasanah, E. A. Sinambela, & E. Ernawati. 2023. Pendampingan Digital Marketing UMKM Budidaya Jamur Tiram Putih di Desa Jumputrejo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 1-6.
- Khayru, R.K., R. N. K. Kabalmay, M. W. Amri & R. Mardikaningsih. 2022. The Role of Psychological Capital and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intention, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 49-60.
- Khofifah, N., Y. Arianto, D. Darmawan, M. Masfufah, N. D. Aliyah, S. F. A. Arifin, R. Shofiyah, F. E. Sasmita, & M. E. Safira. 2023. Peningkatan Kebugaran Jasmani Warga melalui Kegiatan Senam Kreasi di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 33-40.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. 2022. Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Kurniawan, Y. & E. Masnawati. 2022. Efforts to Improve Student Achievement Index Through Learning Motivation and Pedagogical Competence of Lecturers, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 29-36.
- Kurniati, N. & M.Y.M. El Yunusi. 2023. Methods for Cultivating Students' Personality and Morals Through Islamic Religious Education, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(2), 25-30.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. 2015. *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Mardikaningsih, R. 2014. Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.

- Masfufah, M. & D. Darmawan. 2023. Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masnawati, E. & Y. Kurniawan. 2023. Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 17-20.
- Masnawati, E. & M. Hariani. 2023. Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.
- Masnawati, E. & M. Hariani. 2023. Impact of Leadership, Discipline, and Organizational Commitment on the Effectiveness of Teacher Work, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(2), 20-24.
- Nisa, K., R. A. Ghifari, M. C. Rizky, R. Hardyansah, M. Y. M. El-Yunusi, I. Ikhwanuddin, & C. T. I. Dzinnur. 2023. Kolaborasi Antar Mahasiswa KKN UNSURI dengan Karang Taruna di Desa Jumputrejo dalam Memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 19-24.
- Putra, A. R. *et al.* 2022. Relationship between Parenting and Smartphone Use for Elementary School Age Children During the Covid 19 Pandemic. *Bulletin of Multi-Disciplinary Science and Applied Technology*, 1(4), 138-141.
- Rafiuddin, A. & D. Darmawan. 2023. The Dynamics of Student Social Interaction with Teachers and Peers: Its Influence on Academic Achievement at MA Miftahut Thullab Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community*, 8(2), 161-170.
- Thahir, A. & B. Hidriyanti. 2014. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 55-66.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. 2022. The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Wahyuni, T., M. N. Azizi, F. F. Diba, M. S. Anwar, M. Munir, S. Priambodo, Y. S. Hamzah, & U. P. Lestari. 2023. Upaya Menumbuhkan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Melalui Kegiatan Lomba 17 Agustus Antar RT di Desa Kebon Agung Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 25-32.
- Wulandari, W. R. Nuraini, S. N. Halizah, E. Masnawati, & R. Mardikaningsih. 2023. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.